

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

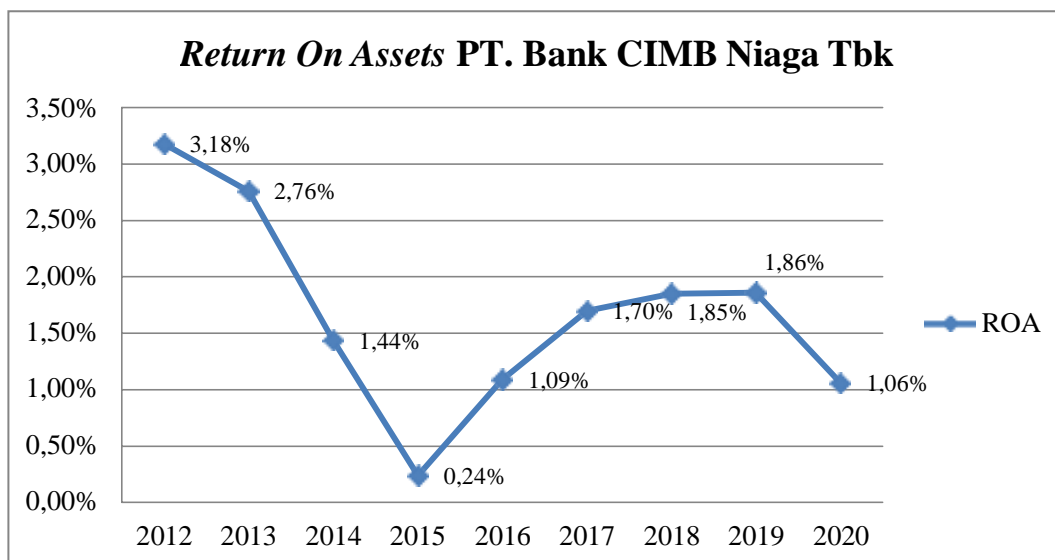
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perbankan salah satu sektor utama untuk menggerakkan perekonomian suatu negara, karena dapat dilihat apabila keadaan ekonomi suatu negara mengalami penurunan maka dengan sektor perbankanlah cara terbaik untuk mengembalikan stabilitas ekonomi tersebut, maka dari itu pembangunan ekonomi tidak lepas dari sektor perbankan. Peran perbankan yaitu untuk menghimpun dana dari masyarakat dan juga menyalurkan dana tersebut dengan cara pemberian kredit dimana pemberian kredit ini dapat membantu masyarakat dalam hal pembiayaan untuk konsumsi dan produksi seperti membuat usaha baru/mengembangkan usaha yang ada. Dibalik peranan yang diberikan oleh perbankan, bank pasti memiliki tujuan utamanya seperti ingin memperoleh keuntungan dan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga dimata masyarakat dan investor kinerja bank tersebut sudah efisien.

Untuk menilai profitabilitas dalam kemampuan perusahaan memperoleh laba salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan cara menghitung *Return On Assets* (ROA). ROA salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja suatu bank, karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari operasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga dapat dikatakan jika semakin besar tingkat ROA suatu bank maka akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat kembalian yang semakin besar.

Objek penelitian ini akan berfokus pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020. PT. Bank CIMB Niaga Tbk ini salah satu bank swasta di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1955 dan menjadi bank dengan aset terbesar keenam di Indonesia setelah PT. Bank Mandiri (Persero), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tabel ini yaitu

menunjukkan tingkat *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020.



Sumber: [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id) (Diolah penulis, 2021)

**Grafik 1.1**

### ***Return On Assets* (ROA) PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020**

Pada grafik 1.1 menunjukkan profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang dilihat dari *Return On Assets* (ROA) periode 2012-2020, dalam sembilan tahun terakhir ROA Bank CIMB Niaga ini mengalami fluktuasi dan mengalami tren penurunan sejak 2012-2017 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020. Mengingat adanya peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 mengenai standar ROA yang baik menurut Bank Indonesia yaitu 1,5%. Tahun 2014, 2015, 2016 dan 2020 ROA yang diperoleh Bank CIMB Niaga berada di bawah standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

ROA tahun 2014 anjlok menjadi 1,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya ROA pada tahun ini menurun hingga 1,32% hal ini dikarenakan perlambatan perekonomian global pada tahun 2014, diantaranya penurunan harga beberapa komoditas dunia seperti batu bara, karet dan kelapa sawit yang berdampak pada sektor pertambangan dan sektor-sektor yang terkait di Indonesia, sehingga mengakibatkan guncangan di industri perbankan Indonesia, dimana terjadinya gagal bayar oleh sektor-sektor yang terdampak tersebut sehingga

adanya kredit bermasalah di perbankan. Selain itu, keadaan ekonomi di Indonesia juga sedang dirasakan oleh kenaikan inflasi yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Tahun 2015 ROA Bank CIMB Niaga kembali merosot menjadi 0,24% hal ini dikarenakan masih melambatnya pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2014, terutama di wilayah berbasis komoditas pada tahun 2015 berpengaruh pada kegiatan penyaluran kredit perbankan.

ROA Bank CIMB Niaga tahun 2016 sedikit mengalami kenaikan. Kenaikan di tahun 2016 dikarenakan adanya perbaikan ekonomi Indonesia didukung dari daya beli akibat laju inflasi dan suku bunga acuan sudah lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2014 walaupun ada kenaikan ROA tahun 2016 sebesar 1,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 0,25% ROA ini masih di bawah standar ketentuan Bank Indonesia.

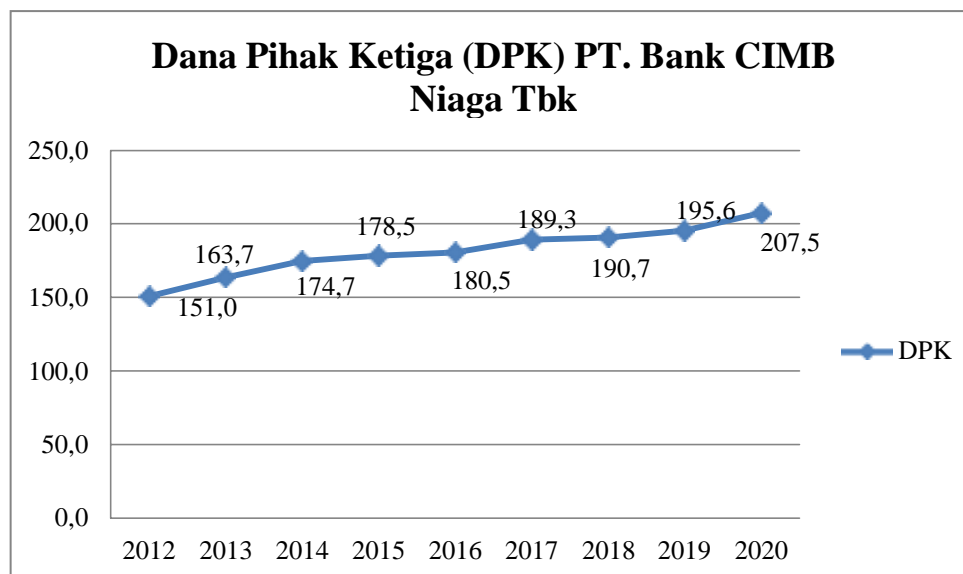
Pada 2020 ROA Bank CIMB Niaga kembali menurun hingga di bawah standar Bank Indonesia menjadi 1,06% penurunan ini dikarenakan di awal tahun 2020 hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia, akibat pandemi ini selain menyebabkan masalah kesehatan tetapi juga mempengaruhi keadaan perekonomian Indonesia bisa dikatakan hampir semua segmen terkena dampaknya, salah satunya berdampak kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan non UMKM sehingga ini mengancam kinerja perbankan karena ketika pandemi Covid-19 Presiden Joko Widodo menerbitkan Keputusan Presiden (keppres) PP 21/2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tanggal 3 April 2020 akibat dari PSBB ini sebagian besar kegiatan seluruh masyarakat Indonesia dibatasi bahkan ada yang dihentikan sementara, jadi jika sebagian besar debitur kehilangan kegiatan atas usaha bisnis atau pekerjaannya maka para debitur kehilangan sebagian pendapatannya sehingga ini dapat berpotensi mengalami kredit macet.

Dalam mengatasi kredit macet Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat peraturan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional, peraturan ini ditujukan untuk debitur yang terkena dampak dari penyebaran Covid-19 yang

dimana debitur boleh mengajukan restrukturisasi kredit. Kebijakan restrukturisasi kredit ini upaya yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, salah satunya dengan cara penurunan suku bunga dan diperpanjang jangka waktu pembayaran.

Akibat adanya restrukturisasi kredit ini juga menyebabkan ROA bank menurun karena yang seharusnya debitur membayar kredit sesuai tanggal yang ditentukan namun debitur dapat menunda pembayaran sampai dengan restrukturisasi ini selesai. Bank CIMB Niaga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis di masa pandemi ini, seperti penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Restrukturisasi kredit yang dikeluarkan oleh Bank CIMB Niaga selama 2020 yaitu sebesar Rp.9,0 triliun. Pemberian restrukturisasi kredit ini menyebabkan Bank CIMB Niaga memperoleh laba lebih sedikit sehingga ROA mengalami penurunan. Kebijakan restrukturisasi ini masih berlangsung bahkan diperpanjang hingga Maret 2022 dan apabila setelah selesai restrukturisasi namun debitur malah gagal bayar maka keadaan ekonomi belum bisa dikatakan membaik dan kinerja keuangan bank akan terancam menurun.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dikatakan sumber dana terpenting yang dimiliki bank untuk membantu kegiatan operasionalnya. Kegiatan utama yang dilakukan oleh bank yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat, maka dari itu DPK akan sangat berguna untuk menilai kesuksesan suatu bank karena apabila DPK meningkat maka bank berpotensi memperoleh laba yang maksimal.



Sumber: [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id) (Diolah penulis, 2021)

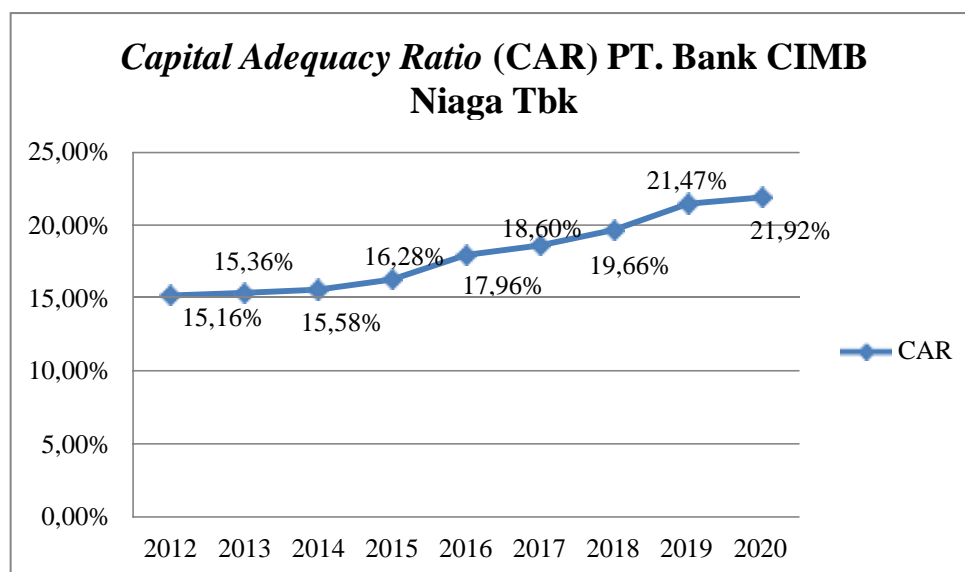
**Grafik 1.2**

### **Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020**

Pada grafik 1.2 Bank CIMB Niaga selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun bahkan di masa pandemi pun dana pihak ketiga masih memberikan grafik kenaikan hal ini dikarenakan Bank CIMB Niaga selalu menjadi perbankan terpercaya di mata masyarakat dan investor. DPK Bank CIMB Niaga selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun bahkan di tengah pandemi sepanjang tahun 2020 masih mencatatkan akumulasi DPK yang terus naik. Secara teori jika dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka seharusnya di ikuti dengan kenaikan ROA, namun dapat di lihat pada grafik 1.2 DPK pada tahun 2013-2016 dan tahun 2020 selalu mengalami kenaikan, tetapi jika di bandingkan pada grafik 1.1 ROA pada tahun tersebut mengalami penurunan, jadi disini adanya perbedaan antara teori dan kondisi *real* perusahaan.

Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pasti membutuhkan modal, kecukupan modal dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu bank karena bank jika mempunyai kecukupan modal yang memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan maksimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang diharapkan bank tersebut. Kecukupan modal tercermin dalam

laporan keuangan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), CAR ini salah satu rasio untuk mengukur permodalan suatu bank, Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 menyatakan bahwa ketentuan rasio kecukupan modal (CAR) yaitu 8%. CAR diatas 8% dapat menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar, hal ini disebabkan karena bank akan mampu menanggung risiko dari aset yang berisiko.



Sumber: [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id) (Diolah penulis, 2021)

**Grafik 1.3**

### ***Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020**

Pada grafik 1.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank CIMB Niaga dari tahun ke tahun bisa dikatakan fluktuatif namun cenderung stabil dan ada kenaikan. CAR Bank CIMB Niaga ini selalu di atas standar ketentuan Bank Indonesia yaitu 8%. Secara teori jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka seharusnya di ikuti dengan kenaikan ROA, namun dapat di lihat pada grafik 1.3 CAR pada tahun 2013-2016 dan tahun 2020 selalu mengalami kenaikan, tetapi jika di bandingkan dengan pada grafik 1.1 ROA pada tahun tersebut mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin & Tyahya (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian DPK berpengaruh positif terhadap ROA, sementara penelitian yang dilakukan oleh Putri Mawar Katuuk, Robby J & Audie (2018)

hasil penelitian menyatakan bahwa DPK berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian Sudarmin & Tyahya (2018) menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sementara penelitian Wildan Farhat Pinasti & RR. Indah (2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Adanya hasil penelitian yang berbeda tersebut, hal ini menunjukkan adanya *research gap* dalam penelitian sejenis dan juga ada perbedaan teori dan kondisi *real* pada perusahaan, sehingga penelitian mengenai dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas menarik untuk diteliti kembali dengan objek penelitian dan periode yang berbeda. Penelitian ini akan fokus pada objek perusahaan yang belum banyak diteliti yaitu pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga ini menjadi perbankan swasta terbesar kedua dalam hal aset, namun setelah ditelaah *Return On Assets* (ROA) pada Bank CIMB Niaga ini dalam beberapa tahun mencatatkan di bawah standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan memutuskan untuk melakukan penelitian sesuai latar belakang diatas dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE 2012-2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
2. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
3. Seberapa besar pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
4. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020 secara simultan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana gambaran dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020?
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode 2012-2020 secara simultan?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi serta manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk pihak yang ingin mengetahui dan mengembangkan penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas khususnya penelitian pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2020.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian dari aspek praktis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat memperluas kajian manajemen keuangan yang khususnya berkaitan dengan pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan profitabilitas perbankan sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu manajemen keuangan bagi penulis.



2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti oleh penulis atau industri perbankan lainnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mempertimbangkan pihak manajemen agar bisa memaksimalkan profitabilitas bank yang sedang dikelolanya.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mendorong peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian sejenis dan menciptakan penelitian lebih baik di masa yang akan datang.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Dalam pengumpulan data penelitian, penulis mengambil data secara sekunder dengan mengakses berbagai situs-situs resmi yang telah diberikan wewenang untuk mempublikasikan informasi mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan serta informasi-informasi untuk mendukung penelitian ini, situs yang penulis kunjungi diantaranya situs resmi dari perusahaan yaitu [www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Waktu penelitian yang dilakukan penulis mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

**Tabel 1.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                   | Waktu Penelitian |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|----|----------------------------|------------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                            | April            |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|    |                            | 1                | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengumpulan Data           | ■                | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Pengajuan judul proposal   |                  |   | ■ | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Penyusunan draft proposal  |                  |   | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Pengajuan seminar proposal |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   | ■ |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 5  | Seminar Usulan Penelitian  |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 6  | Revisi Proposal            |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 7  | Pengolahan Data            |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |
| 8  | Pengajuan Sidang Skripsi   |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   | ■ |   |
| 9  | Sidang Skripsi             |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   | ■ |
| 10 | Revisi Skripsi             |                  |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   | ■ |

Sumber: Disusun oleh penulis (2021)